

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan merupakan fenomena umum yang banyak terjadi di kota besar diseluruh dunia. Salah satu penyebab kemacetan adalah hambatan samping. Pasar menjadi tempat pemusatan kegiatan pergerakan masyarakat, dikarenakan pasar adalah tempat beraktivitasnya para penjual dan para pembeli dalam melaksanakan transaksi barang dan jasa. Pasar Oeba merupakan pasar tradisional yang berada di Kelurahan Oeba Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, keberadaan pasar Oeba memiliki posisi strategis, karena terletak di jalur transportasi utama yaitu di Jln. Timor Raya sehingga aktivitas-aktivitas yang terjadi di pasar dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan di ruas Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya yang menghubungkan pasar tersebut.

Hambatan samping merupakan akibat dari aktivitas di jalan yang mempengaruhi kinerja lalu lintas (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014). Pusat-pusat kegiatan masyarakat seperti pusat perkantoran, pusat perdagangan, pusat industri, pusat rekreasi, dan sarana pendidikan akan menjadi daya tarik perjalanan (Rauf, Sendow, & Rumayar, 2015). Sebagian dari pembatas samping adalah jalan yang digunakan oleh pejalan kaki, jalan yang digunakan oleh kendaraan yang masuk dan keluar tempat usaha, dan jalan tepi yang digunakan sebagai tempat parkir. Pejalan kaki yang menggunakan jalan tepi untuk berbelanja dan menjual barang membuat konflik dengan kendaraan. Hambatan samping yang tinggi akan mengurangi kecepatan kendaraan sehingga mempengaruhi kinerja lalu lintas jalan.

Permasalahan yang muncul di pasar Oeba ini seperti pejalan kaki yang melintasi di jalan, lambatnya kendaraan yang melintas, parkir di pinggir jalan, keluar masuknya kendaraan di jalan sehingga hal tersebut akan mengurangi kapasitas jalan serta akan menyebabkan terjadinya kemacetan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh (Leny, 2022) tentang Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Sumba (Studi Kasus Jalan Sumba, Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur) dimana hasil penelitian menunjukkan pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan sangat tinggi. Seiring dengan bertambahnya tahun dan juga volume kendaraan, dan

juga adanya pintu keluar pada Jalan Timor Raya maka, untuk memperoleh analisis yang lebih relevan dengan kondisi saat ini,

penelitian ini mengadaptasi pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023, yang lebih memperhitungkan dinamika dan kompleksitas lalu lintas di kawasan perkotaan dengan adanya pasar. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Hambatan Samping Akibat Aktivitas Pasar Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi Kasus Pasar Oeba, Jalan Sumba, Dan Jalan Timor Raya)”**. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan aplikatif, serta menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan dan pengelolaan transportasi yang lebih efisien dan berkelanjutan di kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada Jalan Sumba, dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang ?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping akibat aktivitas pasar terhadap kinerja ruas jalan pada Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang ?
3. Bagaimana alternatif solusi peningkatan ruas jalan pada Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kinerja ruas jalan pada Jalan Sumba, dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.
2. mengetahui pengaruh hambatan samping akibat aktivitas pasar terhadap kinerja ruas jalan pada Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.
3. memberikan alternatif solusi peningkatan ruas jalan pada Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat mengetahui karakteristik hambatan samping pada akibat aktivitas pasar terhadap kinerja ruas jalan pada Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.
2. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca dalam Gambaran tentang bagaimana pengaruh kapasitas jalan karena hambatan samping akibat aktivitas pasar. banjir dan genangan air, akibat perubahan fungsi dan tata guna lahan.
3. Mengebangkan ilmu pengetahuan di bidang Teknik Sipil dengan teori yang di dapatkan di bangku kuliah.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis perlu membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Jalan Sumba dan Jalan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.
2. Penelitian ini membahas tentang hambatan samping akibat aktivitas pasar seperti parkir di badan jalan atau kendaraan yang berhenti, kendaraan lambat, kendaraan tak bermotor, dan juga pejalan kaki terhadap kinerja ruas jalan pada Jalan Sumba dan Jalan Timor Raya (pintu keluar pasar Oeba), Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.
3. Waktu Penelitian dilakukan pada jam sibuk mulai dari pukul 06.00-09.00, 11.00-14.00, 16.00-19.00 selama 3 hari
4. Analisis dilakukan dengan menggunakan Pedoman Kapasitas jalan Indonesia (2023)

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Tujuan adanya penelitian terdahulu sebagai tolak ukur untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Data penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel

Tabel 1. 1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2022	Yoseph Anotnius Semuk Vemprianus Leny	Persamaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian yaitu di jalan sumba dan menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Sumba	Perbedaan dengan Penelitian ini ialah analisis yang dilakukan hanya pada pintu masuk, dan metode analisis menggunakan MKJI 1997
2	2022	Adib Wahyu Hidayat (2020)	Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah metode analisis Hambatan samping setiap ruas jalan yang menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2024	Perbedaan dengan penelitian ini ialah lokasi penelitian yang diambil
3	2023	Leni Sriharya nil, Ida Hadijah	Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah metode analisis Hambatan samping setiap ruas jalan yang menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2024	Perbedaan dengan penelitian ini ialah lokasi penelitian yang diambil
4	2023	Farid Ghazi Hanafi, Feby Aristia Putri, Leni Sriharya ni.	Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah metode analisis Hambatan samping setiap ruas jalan yang menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2024	Perbedaan dengan penelitian ini ialah lokasi penelitian yang diambil